

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang berperan penting dalam pengambilan keputusan dan berfungsi sebagai media komunikasi untuk menyampaikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomis mengenai kinerja keuangan, perubahan posisi keuangan, pergerakan arus kas dan sumber daya yang dimiliki suatu perusahaan. Laporan keuangan pada dasarnya harus memenuhi empat karakteristik kualitatif yaitu dapat dipahami, relevan, andal, dan juga dapat diperbandingkan (IAI,2014), agar informasi yang terkandung dalam laporan keuangan dapat disajikan tepat waktu guna mendukung pengambilan keputusan.

Setiap perusahaan yang *go public*, diwajibkan untuk melaporkan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM). Sebagaimana yang dinyatakan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan no 29/POJK 04/2016 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan public pada pasal 7 dan pasal 9, jika jatuh pada hari libur, maka wajib disampaikan selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja berikutnya. Pasal 7 menyebutkan, emiten atau perusahaan public wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Pemenuhan standar audit oleh auditor tidak hanya berdampak pada lamanya penyelesaian laporan audit, tetapi juga berdampak pada peningkatan kualitas hasil audit. Lamanya waktu penyelesaian audit terhitung mulai dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal ditandatangani laporan audit disebut *audit signature lag* atau yang biasanya disebut sebagai *audit delay*. Semakin lama *audit delay*, maka semakin lama juga auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya (Mujiyanto 2011). *Audit delay* merupakan sebuah sinyal penting dalam Bursa Efek Indonesia karena transaksi yang terjadi di dasarnya pada laporan keuangan yang bergariskan sebagai barang publik.

Adapun objek sampel, yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang merupakan perusahaan yang menjual makanan jadi dan menjadi sangat kompleks dalam ruang lingkup auditnya ,sehingga dapat berpengaruh terhadap *audit delay*. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi *audit delay*, seperti ukuran perusahaan, umur perusahaan, tingkat profitabilitas, , opini audit, solvabilitas dan kualitas KAP. Meskipun sudah banyak dilakukan penelitian mengenai *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, namun hasil penelitian tersebut beragam, hal ini disebabkan karena perbedaan sifat variabel independen dan variabel dependen yang diteliti.

Umur perusahaan adalah lamanya perusahaan itu beroperasi. Umur perusahaan ini dihitung dari tanggal perusahaan itu berdiri hingga sekarang atau kapan audit dilaksanakan. Menurut hasil penelitian , Asyiatulufadah (2012) bahwa perusahaan lebih cenderung terampil dan cakap dalam proses pengumpulan , dan berpengaruh positif terhadap audit delay.

Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari besarnya jumlah asset perusahaan. Perusahaan dengan skala besar cenderung memiliki *audit delay* lebih singkat dibandingkan perusahaan kecil. Menurut hasil penelitian Yetawati (2013), ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap *audit delay*. Sedangkan Ningsih dan Widhiyani (2015), ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

Laba operasi / Profitabilitas perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang akan menentukan kelangsungan hidup perusahaan. Besarnya laba perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyusunan laporan audit. Menurut Aktas dan Kargin (2011),





profitabilitas berpengaruh negative terhadap *audit delay*, tetapi menurut Carbaja dan Yadnyana (2015), justru profitabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

Opini auditor adalah alat formal yang digunakan dalam mengkomunikasikan kesimpulan tentang laporan keuangan yang diaudit kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan auditor sangatlah penting bagi perusahaan ataupun pihak lain yang membutuhkannya atas hasil laporan keuangan auditan. Menurut Yuana (2010), opini auditor berpengaruh negative terhadap *audit delay* karena tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Sedangkan menurut Kartika (2013), menunjukkan hasil bahwa tidak adanya pengaruh antara opini auditor dengan *audit delay*.

Solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua hutang-hutangnya. Tingginya hutang dimiliki oleh setiap perusahaan bisa mengakibatkan terlambatnya penyusunan laporan audit karena tingkat hutang yang terlalu tinggi sehingga mengakibatkan adanya masalah yang timbul dan tidak berjalan semestinya yang membuat terhambatnya pelaporan audit. Penelitian Rachmawati (2011), menunjukkan bahwa hasil variabel solvabilitas tidak berpengaruh secara signifikan atau berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Sedangkan menurut Yulianti (2011), tidak ada pengaruh antara solvabilitas terhadap *audit delay*.

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu organisasi atau badan yang memperoleh izin di bidang pemberian jasa professional dalam praktek akuntan public. KAP dibagi menjadi 2 yaitu KAP Big Four dan KAP Non Big Four. Pemelihan KAP yang berkompeten memungkinkan perusahaan dapat membantu waktu penyelesaian audit secara tepat waktu. Menurut hasil penelitian dari Indra dan Arishudana (2011), kualitas KAP berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

Teori Keagenan

Agency Theory adalah teori yang menjelaskan adanya hubungan kontak antara agen (auditor) dengan principal (perusahaan). Principal merupakan pihak yang memberikan amanat kepada agen untuk melakukan suatu jasa atau principal dan agen saling mengevaluasi informasi yang ada, sementara agen yang merupakan pihak yang diberi wewenang oleh pemilik untuk melakukan kegiatan operasional, mengambil keputusan.

Audit Delay

Audit Delay adalah lamanya waktu penyelesaian audit dari akhir tahun fiskal perusahaan sampai tanggal laporan audit dikeluarkan. Audit delay merupakan lamanya/ rentang waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit (Kartika, 2011).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan gambaran dari besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari besarnya jumlah aset perusahaan. Perusahaan dengan skala besar cenderung dapat memiliki *audit delay* lebih singkat dibandingkan perusahaan kecil.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Umur Perusahaan

Umur perusahaan adalah lamanya perusahaan itu telah beroperasi. Umur perusahaan ini dihitung dari tanggal perusahaan itu berdiri hingga sekarang atau dilaksanakannya audit. Menurut Penelitian , Asyiatulufadah (2012) , cenderung terampil dan cakap dalam proses pengumpulan dan berpengaruh positif.

Kualitas KAP

Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Kantor Akuntan Publik (KAP) ini adalah suatu organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berusaha di bidang pemberian jasa dalam praktek akuntan publik.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Pada umumnya ukuran perusahaan terbagi menjadi tiga kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*) dan perusahaan kecil (*small firm*).

Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Audit Delay

Umur perusahaan adalah jangka waktu dari tanggal pendirian perusahaan sampai tanggal penelitian. Menurut Ryad Mahendra Putra (2016), umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Dilihat dari semakin panjang umur perusahaan tersebut maka semakin berpengalaman perusahaan itu dalam mencatat dan melaporkan laporan keuangannya, sehingga semakin besar jumlah umur perusahaan , waktu yang diperlukan juga semakin kecil

Pengaruh Kualitas KAP terhadap Audit Delay

Umur perusahaan adalah jangka waktu dari tanggal pendirian perusahaan sampai tanggal penelitian. Menurut Ryad Mahendra Putra (2016), umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Dilihat dari semakin panjang umur perusahaan tersebut maka semakin berpengalaman perusahaan itu dalam mencatat dan melaporkan laporan keuangannya, sehingga semakin besar jumlah umur perusahaan , waktu yang diperlukan juga semakin kecil

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



METODE PENELITIAN

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan auditan perusahaan-perusahaan *go public* yang termasuk dalam kategori perusahaan makanan dan minuman, yang disampaikan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, serta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD). Periode laporan keuangan auditan perusahaan yang digunakan adalah 5 tahun yakni tahun 2012,2013,2014, 2015, dan 2016.

Desain Penelitian

Dengan mengacu pada tinjauan metodologi penelitian dibidang bisnis secara umum, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menurut Donald R. Copper dan Pamela S. Schindler (2017: 148-151) yang mengkasifikasikan desain penelitian menjadi beberapa bagian.

Variabel Penelitian

Audit Delay

Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah *audit delay*. *Audit delay* merupakan lamanya waktu proses penyelesaian audit laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor. Dengan rumus tanggal ditandatangani laporan audit dikurangi tanggal neraca per 31 desember.

Ukuran Perusahaan

Diukur berdasarkan total asset/ total aktiva yang dimiliki oleh setiap perusahaan sampel dalam satuan nilai mata uang rupiah dan digunakan sebagai tolok ukur skala perusahaan. Variabel ini diukur dengan menggunakan logaritma (Kartika 2011).

Umur Perusahaan

Umur Perusahaan dihitung dari didirikannya sebuah perusahaan sampai dengan tahun yang akan diteliti.

Kualitas KAP

Pada penelitian ini variabel Kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP) diukur dengan menggunakan skala nominal berdasarkan klasifikasi dari reputasi KAP sendiri akan dibagi menjadi dua, yaitu KAP Big Four diberi kode 1 dan untuk KAP Non Big Four diberi kode 0 (Febrianty, 2011)

Teknik Pengumpulan Data

Data-data dalam penelitian ini diperoleh dari Pusat Data Pasar Modal (PDPM) dan *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) berupa laporan keuangan tahunan dan data tanggal penyampaian laporan keuangan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan oleh setiap perusahaan sampel dan laporan auditor independen yang mencakup total aset, laba



bersih setelah pajak, total hutang, nama Kantor Akuntan Publik (KAP), nama auditor independen, tanggal laporan auditor independen.

Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan maufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2016. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *non - probability sampling*, yaitu *purposive sampling method* di mana sampel dipilih untuk dapat mewakili populasi berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria perusahaan dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016.

Metode Analisis Data

Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2016:19).

Uji Kesamaan Koefisien

Sebelum dilakukan pengujian asumsi klasik terhadap variabel-variabel *independen* pada *dependen*, maka perlu dilakukan uji kesamaan koefisien terlebih dahulu. Pengujian ini disebut dengan *comparing two regression: the dummy variabel approach*. Hal ini dikarenakan, data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penelitian yang menggabungkan data selama 4 tahun (*cross sectional*) dengan *time series (pooling)*. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan data *cross sectional* dengan *time-series*) dapat dilakukan dan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi yang ada.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Model regresi yang baik harus memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*).

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154), Uji Normalitas Model Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari



residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, sebaliknya kalau berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali 2016:134).

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi antara variabel *independen*. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali 2016:103).

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (periode sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya (Ghozali 2016:108).

Uji Analisis Linear Berganda

Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan alat analisis statistik yakni analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*). Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, kualitas auditor (KAP) terhadap audit delay.

Uji Signifikansi Keseluruhan F

Menurut Ghozali (2016:96), Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari semua variabel *independen* secara bersama – sama terhadap variabel *dependen*.

Uji Signifikansi Parameter T

Menurut Ghozali (2016:97) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai koefisien (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen (Ghozali 2016:95).



HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kesamaan Koefisien

Uji kesamaan koefisien dilakukan dengan pengujian menggunakan data SPSS 20, dengan perkalian variabel independen dengan dummy. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian ini dapat dilakukan. Jika nilai signifikannya melebihi 0,05 (5%), berarti keseluruhan variabel tersebut dapat dilakukan *pooling*.

Uji Asumsi Klasik

Uji Penelitian	Kriteria	Hasil	Keterangan
Normalitas	$>0,05$	0,087	Normal
Multikolinearitas	Tolerance $>0,10$ VIF <10	Tolerance : 0,602 VIF : 1,662 Tolerance : 0,670 VIF : 1,492 Tolerance : 0,568 VIF : 1,762	Tidak terjadi Multikolinearitas Tidak terjadi Multikolinearitas Tidak terjadi Multikolinearitas
Heteroskedastisitas	Sig $>0,05$	Sig 0,035 0,139 0,075	Terjadi Hetero Tidak Terjadi Tidak Terjadi
Autokorelasi	Du $<d < 5 du$	1,839	Tidak ada autokorelasi

- Dilakukan pengujian sebagai berikut:
- a. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk atau uji Kolmogorov-Smirnov. Hasil pengujian menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi asumsi normalitas.
 - b. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan uji Tolerance dan uji VIF. Hasil pengujian menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi asumsi multikolinearitas.
 - c. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Breusch-Pagan atau uji White. Hasil pengujian menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi asumsi heteroskedastisitas.
 - d. Pengujian autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson. Hasil pengujian menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi asumsi autokorelasi.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBILKKG.



Uji Hipotesis

Uji Penelitian	Kriteria	Hasil	Keterangan
Uji F	Sig < 0,05	0.019	Model dapat digunakan
Uji T	Sig < 0,05	Sig 0,369 / 2 = 0,1845 Sig 0,058 / 2 = 0,029 Sig 0,334 / 2 = 0,167	Tolak Hipotesis Terima Hipotesis Tolak Hipotesis
Uji R	$0 \leq R^2 \leq 1$	0,139	13,9 % var dependen dapat dijelaskan oleh 3 variabel independen

Pembahasan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Dari uji statistic t yang telah dilakukan peneliti maka terlihat bahwa ukuran perusahaan terhadap *audit delay* tidak signifikan dan berpengaruh negatif terhadap *audit delay* tersebut dilihat dari β . Berarti ukuran perusahaan dinilai dari besar kecilnya suatu perusahaan tersebut, bila perusahaan tergolong besar lebih banyak kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang memadai dalam pencatatan pelaporan keuangan, tapi perusahaan yang tergolong tidak besar (kecil atau menengah) bukan berarti tidak dapat memiliki kualitas sumber daya yang baik.

Pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Dari uji statistic t, terlihat bahwa nilai umur perusahaan. Variabel ini juga berpengaruh negatif terhadap *Audit delay*, pada dasarnya berarti semakin besar umur perusahaan semakin kecil atau semakin cepat pelaporan keuangan tahunan terjadi. Hal ini terjadi karena, perusahaan yang sudah lama menjadi sudah biasa dalam pencatatan laporan keuangan dan dapat mempercepat proses pelaporan, ketimbang perusahaan yang umurnya baru 4-6 tahun.

Pengaruh Kualitas KAP terhadap *Audit Delay*

Dari uji statistic t terlihat bahwa hasil kualitas KAP berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, walaupun dalam β terlihat angka negative yang cukup besar, semakin berkualitas KAP tersebut semakin cepat laporan keuangan tersebut dilaporkan. Hal ini juga didukung dari sumber daya manusianya yang lebih banyak, cekatan dan teliti dalam mengerjakan laporan keuangannya. KAP *Big Four* cenderung lebih cepat melaporkan laporan keuangan suatu perusahaan dibandingkan KAP yang *Non Big Four*.



Kesimpulan dan Saran

Bagi peneliti lain, dapat menambah variabel independen lainnya yang mungkin dapat berpengaruh terhadap *audit delay* seperti penambahan profitabilitas, solvabilitas, leverage, opini audit, jenis industry, pos-pos luar biasa dan komite audit. Selain itu diharapkan dapat menggunakan sampel dari sector perusahaan lainnya seperti perusahaan jasa keuangan, industry, pertambangan dan lainnya yang terdaftar di bursa efek Indonesia, atau bias menggunakan sector yang sama hanya dari sudut pandang penelitian yang berbeda.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih ditujukan untuk Ibu Yustina Triyani yang telah membimbing dalam proses skripsi ini. Serta Bapak Carmel Meiden yang telah memberikan dukungan moral dan arahan agar dapat terselesaikannya skripsi dan segala proses yang ada.

Daftar Pustaka

- Annurizky, Muflisha Anggradewi Haryanto (2014), “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay*”, E-Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro (2014) : ISSN 2337-3806.
- Arfianti Rizka Indri (2012), “*Pengaruh Umur Perusahaan yang Dimoderasi oleh Kualitas Auditor, Profitabilitas, Jenis Industry, Audit Delay, dan Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan*”, Jurnal Akuntansi , Vol 1 no.2 (2012) : ISSN 2089-7219.
- Armansyah, Fendu (2015), “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Opini Auditor terhadap Audit Delay*”, Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol4 no 10 (2015).
- Arens, Alvin A., Randal J.Elder, dkk., (2013), “*Auditing and Assurance Service An Integrated Approach*”, Jilid 3, Jakarta : Erlangga
- Azhari, Muhammad (2014), “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Kasus) Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”, Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol 3 no 10 (2014).
- Bursa Efek Indonesia, <http://www.idx.co.id/>
- Bursa Efek Indonesia (2012-2016), “*Indonesian Capital Market Directory*”, Jakarta : Institute for Economic and Financial Research.
- Cooper, Donald R., Pamela S. Schindler (2017), “*Metodologi Penelitian Bisnis*”, Edisi Kedua Belas Buku I, Terjemahan oleh Rahma Wijayanti, Gina Gania , Jakarta, Penerbit Salemba Empat.
- Ghozali, Imam (2016), “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*”, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri (2011), “*Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*”, Jakarta : Raja Grafindo Persada.



[Http://www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

[Http://www.scholargoogle.co.id](http://www.scholargoogle.co.id)

Hery (2016), "Auditing dan Asurans : Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Internasional", Edisi 1, Jakarta : PT. Grasindo.

Ikatan Akuntansi Indonesia (2014), "Standar Akuntansi Keuangan", Per 1 Januari 2014.

laiglobal.or.id/v03/home, "Standar Akuntansi Keunagn", Per tanggal 1 Januari 2015.

Kartika, Andi (2011), "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI", Dinamika Keuangan dan Perbankan, November 2011 (Hlm 12-171).

Kasmir (2015), "Analisis Laporan Keuangan", Edisi 1, Jakarta : Rajawali Pers, 2015.

Mas'ud, Ryadh Mahendra Putra (2016), "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Tingkat Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014)", Artikel Ilmiah Mahasiswa 2016.

Novit, Febrina Lourentya (2016), Skripsi : "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay", Universitas Muhammadiyah Surakarta (Dipublikasikan).

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan no 29/POJK.04/2016, "Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik".

Sugiyono (2012), *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.



LAMPIRAN

Uji Kesamaan Koefisien

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	245.410	115.020		2.134	.038
SIZE	-4.202	3.672	-.299	-1.144	.258
KAP	-20.892	14.543	-.406	-1.437	.157
UMUR	-.694	.428	-.613	-1.623	.111
SIZE_1	-1.853	7.038	-.844	-.263	.793
KAP_D1	4.558	25.586	.047	.178	.859
UMUR_D1	.612	.621	.425	.985	.329
SIZE_D2	4.449	7.556	2.042	.589	.559
KAP_D2	8.774	24.551	.091	.357	.722
UMUR_D2	.592	.615	.419	.964	.340
SIZE_D3	4.159	7.473	1.917	.557	.580
KAP_D3	10.424	24.651	.108	.423	.674
UMUR_D3	.702	.612	.506	1.147	.257
SIZE_D4	4.449	7.556	2.042	.589	.559
KAP_D4	8.774	24.551	.091	.357	.722
UMUR_D4	.592	.615	.435	.964	.340
DUMMY1	23.206	209.827	.373	.111	.912
DUMMY2	-159.660	225.962	-2.569	-.707	.483
DUMMY3	-156.416	224.264	-2.516	-.697	.489
DUMMY4	-159.457	226.477	-2.565	-.704	.485

a. Dependent Variabel: AUDEL

1. Diteliti dan diteliti sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AUDEL	70	48	178	86.50	25.043
SIZE	70	20.90374	32.08466	28.4267956	1.77911875
KAP	70	0	1	.37	.487
UMUR	70	3	87	37.57	22.096
Valid N (listwise)	70				

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	22.06482109
	Absolute	.150
Most Extreme Differences	Positive	.150
	Negative	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		1.252
Asymp. Sig. (2-tailed)		.087

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	151.204	61.724		2.450	.017		
	SIZE	-1.875	2.073	-.133	-.904	.369	.602	1.662
	KAP	-13.833	7.178	-.269	-1.927	.058	.670	1.492
	UMUR	-.167	.172	-.147	-.973	.334	.568	1.762

a. Dependent Variable: AUDEL

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	110.030	40.960		2.686	.009
SIZE	-2.960	1.375	-.306	-2.152	.035
KAP	-7.127	4.763	-.201	-1.496	.139
UMUR	-.206	.114	-.265	-1.808	.075

a. Dependent Variabel: ABSRES

Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.373 ^a	.139	.100	23.757	1.839

a. Predictors: (Constant), UMUR, KAP, SIZE

b. Dependent Variabel: AUDEL

Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.373 ^a	.139	.100	23.757

a. Predictors: (Constant), UMUR, KAP, SIZE

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6023.143	3	2007.714	3.557	.019 ^b
	Residual	37250.357	66	564.399		
	Total	43273.500	69			

- a. Dependent Variabel: AUDEL
b. Predictors: (Constant), UMUR, KAP, SIZE

Uji T dan Analisis Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	151.204	61.724		2.450	.017
	SIZE	-1.875	2.073	-.133	-.904	.369
	KAP	-13.833	7.178	-.269	-1.927	.058
	UMUR	-.167	.172	-.147	-.973	.334

- a. Dependent Variabel: AUDEL

s

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.